

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang artinya memiliki sebab dan akibat di antara dua variabel atau lebih dengan teknik pengumpulan data menggunakan *library research* dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2020) metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Dengan demikian, metode kuantitatif dapat dipahami sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian. Proses analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **3.2. Sumber Data**

Pengertian Sumber data sendiri merupakan elemen penting dari sebuah karya ilmiah, menyediakan bahan dasar untuk analisis dan penafsiran yang selanjutnya mengarah pada kesimpulan yang valid. Terdapat dua jenis sumber data yaitu yang pertama sumber data primer dan kedua sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2020) Sumber data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner dan observasi. Kemudian Menurut Sugiyono (2020) Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang

lain atau lewat dokumen. Jenis sumber data pada penelitian ini adalah jenis data sekunder. Peneliti memperoleh data yang berasal dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan pada sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan pada web BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui situs web perusahaan terkait.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang dikumpulkan secara tidak langsung. Penelitian ini mengumpulkan data melalui penelitian Perpustakaan dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012) dalam Sari *et al.*, 2020 penelitian kepustakaan atau *Library Research* merupakan bentuk kajian teoritis, serta referensi literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Sedangkan Dokumentasi menurut Sugiyono (2020) merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi yaitu metode mengumpulkan data dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data, ini termasuk dalam laporan keberlanjutan dan keuangan perusahaan.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2020) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti dapat menggunakan sampel dalam kasus di mana populasi sangat besar dan tidak mungkin untuk mempelajari semua darinya. Proses pengambilan sampel dari populasi ini dikenal sebagai non-probabilitas sampel, dan metode yang digunakan adalah representatif. Menurut Sugiyono (2020) *non probability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan yaitu teknik *Purposive Sampling*. Menurut sugiyono (2020) *sampling purposive* merupakan teknik yaitu yang tercampur dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive Sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu dengan tujuan memperoleh informasi yang optimal. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan di sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2023.

Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 pemilihan sampel

No.	Kriteria Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>Consumer Non Cyclical</i> s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023	77
2.	Perusahaan sektor <i>Consumer Non Cyclical</i> s menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	74
3.	Perusahaan sektor <i>Consumer Non Cyclical</i> s yang menyajikan <i>Sustainability Report</i> 2019-2023	15
4.	Perusahaan sektor <i>Consumer Non Cyclical</i> s yang menyajikan aspek <i>Environmental</i> pada <i>Sustainability Report</i> secara detil periode 2019-2023.	10
5.	Jumlah sampel perusahaan	10
6.	Tahun 2019-2023	5 Tahun
7.	Total Sampel (10 x 5 tahun)	50

Berdasarkan kriteria sampel yang telah di tentukan berikut merupakan daftar Perusahaan yang menjadi sampel:

Tabel 3. 2 daftar sampel penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
7	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
8	SMAR	SMART Tbk.
9	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : Data diolah, 2024

### 3.5. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu. Variabel yang digunakan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut, yang kemudian akan digunakan untuk menarik kesimpulan. Kemudian pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu yang pertama variabel dependen atau variabel yang terpengaruh dan variabel independen yaitu variabel pengaruh.

#### 3.5.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2020), variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Green Process Innovation (X1)* dan *Green Product Innovation (X2)*.

### 3.5.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2020), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu variabel kinerja keuangan perusahaan (Y).

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada aspek-aspek penelitian yang menjelaskan dan memberikan informasi mengenai variabel-variabel operasional, sehingga variabel tersebut dapat diamati dan diukur secara jelas. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dijelaskan secara operasional, yaitu variabel independen yaitu *Green Process Innovation* (X1) dan *Green Product Innovation* (X2). Variabel dependen yakni Kinerja keuangan perusahaan (Y).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.	ROA= <b>(Laba Bersih/Total aset) 100%</b>  Xie et al (2019) dan Y.Z Wang et al (2024).	Rasio
2	<i>Green Process Innovation</i> (X1)	inovasi proses ramah lingkungan bertujuan untuk mengurangi konsumsi energi selama proses	Memberikan Skor 0 – 2 Apabila memenuhi kriteria: • Skor 0 diberikan jika tidak ada informasi	Nominal

		<p>produksi atau selama proses yang mengubah limbah menjadi suatu barang bernilai. Secara khusus, inovasi proses ramah lingkungan mencakup pengurangan emisi udara atau air, pengurangan konsumsi air, peningkatan efisiensi sumber daya dan energi, dan peralihan dari bahan bakar fosil ke bioenergi.</p>	<p>terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 1 diberikan jika terdapat deskripsi yang jelas namun tanpa rincian implementasi, seperti rencana spesifik, proses penerapan, atau istilah kuantitatif, yang menunjukkan bahwa perusahaan memang menerapkan inovasi tersebut.</li> <li>• Skor 2 diberikan jika terdapat deskripsi lengkap dengan rincian yang kaya, termasuk indikator numerik yang menggambarkan praktik lingkungan yang diterapkan.</li> </ul> <p>GRI =</p> $\frac{\text{Total item ct} + \text{EOPT}}{5}$ <p>Xie et al (2019), Frondel et al (2007), Klassen dan Whybark (1999).</p>	
3	<i>Green Product Innovation (X2)</i>	Inovasi produk ramah yang lingkungan mencakup peningkatan daya tahan atau kemampuan	<p>Memberikan Skor 0-2 Apabila memenuhi kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 0 diberikan jika tidak ada informasi terkait.</li> </ul>	Nominal

		<p>daur ulang produk, pengurangan bahan baku, pemilihan bahan baku yang lebih ramah lingkungan, dan penghilangan zat berbahaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 1 diberikan jika terdapat deskripsi yang jelas namun tanpa rincian implementasi, seperti rencana spesifik, proses penerapan, atau istilah kuantitatif, yang menunjukkan bahwa perusahaan memang menerapkan inovasi tersebut.</li> <li>• Skor 2 diberikan jika terdapat deskripsi lengkap dengan rincian yang kaya, termasuk indikator numerik yang menggambarkan praktik lingkungan yang diterapkan.</li> </ul> <p>GPI=  <u>Total GreenProduct</u>  <u>3</u>  Xie et al (2019), Amores-Salvado et al (2014), Chiou et al (2011), Kam-Sing Wong (2012).</p>	
--	--	---	--	--

### 3.7. Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran data atau

deskripsi dari data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

### 3.8. Metode Analisis Data

Metode analisis data berdasarkan Sugiyono (2020) merupakan teknik analisis data kuantitatif yaitu serangkaian langkah yang dilakukan saat data dari seluruh responden terkumpul, baik dari populasi maupun sampel sudah terkumpul. Kegiatan analisis data ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabel berdasarkan variabel yang diteliti dari seluruh responden, dan menyajikan data tiap variabel tersebut. Selanjutnya, analisis juga melibatkan perhitungan supaya dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis pada awal penelitian, kemudian menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan model regresi data panel. Keuntungan yang didapat ketika menggunakan regresi data panel adalah yang pertama, data panel gabungan dari data *time series* dan *cross section* Bentuk lain dari *Time Series* dan *Cross Section* gabungan Data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyaknya unit pengamatan disebut data lintas individu, sementara itu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu, kemudian yang kedua yaitu dapat menggabungkan informasi *time series* dan *cross section* di mana bisa meminimalisir timbulnya masalah penghilangan variabel. (Santi, F. 2016 dan Madany *et al.*, 2022)

variabel *Green Process Innovation* (X1) dan *Green Product Innovation* (X2) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

Bentuk umum dari regresi data panel adalah sebagai berikut;

$$KK_{it} = \beta_0 + \beta_1 GRI_{it} + \beta_2 GPI_{it} + \varepsilon_{it}$$

$KK_{it}$  = Nilai Variabel terkait individu ke- $i$  untuk periode ke- $t$ .

$i$  = Entitas ke  $i$

$t$	= Entitas ke $t$
GRI	= Variabel bebas <i>Green Process Innovation</i>
GPI	= Variabel bebas <i>Green Product Innovation</i>
$\beta$	= Parameter yang di taksir
$\epsilon_{it}$	= Error untuk individu ke- $i$ untuk periode ke- $t$

### 3.8.1. Model Regresi Data Panel

Terdapat 3 parameter yang ditawarkan dalam menghitung data panel, adapun ketiga model yang sering ditawarkan sebagai berikut:

#### 1. Model Pengaruh Acak (*Random Effect Model*)

Menurut Mariska *et al*, (2016) dalam Madany *et al*, (2022) Pada *Random Effect Model*, perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasi dalam *error* model. Terdapat dua komponen yang berkontribusi dalam pembentukan *error*, yaitu individu dan waktu, sehingga Random Error pada *Random Effect* memerlukan dekomposisi menjadi *error* untuk komponen waktu dan error gabungan. Model *random effect* dituliskan sebagai berikut:

$$KK_{it} = \beta_0 + \beta_1 GRI_{it} + \beta_2 GPI_{it} + \alpha_{it} + \mu_{it}$$

Dimana:

$KK_{it}$	= Nilai Variabel terkait individu ke- $i$ untuk periode ke- $t$ .
$GRI_{it}$	= Nilai Variabel <i>Green Process Innovation</i> untuk tahun ke- $t$
$GPI_{it}$	= Nilai Variabel <i>Green Products Innovation</i> untuk tahun ke- $t$
$\beta_{it}$	= Parameter yang di taksir
$\mu_{it}$	= Error untuk Individu ke- $i$ Untuk Periode - $t$
$K$	= Banyak Parameter regresi yang akan ditaksir

### 1. Model Pengaruh Tetap (*Fixed Effect Model*)

Menurut Wahidah *et a* (2018) dalam Madany *et al* (2022) Koefisien determinasi dari masing-masing variabel, untuk setiap unit *cross-section*, adalah konstan, menurut *Fixed Effect Model* yang ditetapkan pada panel data. Karena kemampuannya untuk menggambarkan intersep, model ini juga disebut sebagai model *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Untuk estimasi model regresi data panel dengan model efek yang ditetapkan, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KK_{it} = \beta_0 + \beta_1 G\_PROC_{it} + \beta_2 G\_PROD_{it} + \alpha_i + \mu_{it}$$

Dimana:

$KK_{it}$  = Nilai Variabel terkait individu ke-*i* untuk periode ke-*t*.

$I$  = periode N dan  $t$  = periode T

$G\_PROC_{kit}$  = Nilai Variabel *Green Process Innovation* untuk tahun ke-*t*

$G\_PROD_{kit}$  = Nilai Variabel *Green Products Innovation* untuk tahun ke-*t*

$\alpha_i$  = Potensi berkorelasi dengan variabel bebas

$\beta$  = Parameter ditaksir

$\mu_{it}$  = Error untuk individu ke-*i* Untuk Periode -*t*

### 2. Model Gabungan (*Common Effect Model*)

Menurut Wahidah *et a* (2018) dalam Madany *et al* (2022) Model *common effect* pada data panel mengasumsikan bahwa nilai intersep dan slope dari setiap variabel adalah sama untuk semua unit *cross section* dan *time series*. Bentuk umum dari pendekatan model efek tetap adalah sebagai berikut:

$$KK_{it} = \beta_0 + \beta_1 GRI_{it} + \beta_2 GPI_{it} + \mu_{it}$$

Dimana:

$KK_{it}$  = Nilai variabel terikat individu ke-*i* untuk periode ke-*t*.

$I$  = periode N dan  $t$  = periode T

$GRI_{kit}$  = Nilai Variabel *Green Process Innovation* untuk tahun ke-*t*

$GPI_{kit}$	= Nilai Variabel <i>Green Products Innovation</i> untuk tahun ke- $t$
$B$	= Parameter ditaksir
$\mu_{it}$	= Error untuk individu ke- $i$ Untuk Periode - $t$

### 3.8.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tiga macam uji untuk menentukan model estimasi, yaitu:

#### 1. Uji Chow

Menurut Wahidah *et al* (2018) dalam Madany *et al* (2022) menyebutkan bahwa Uji Chow atau *Likelihood Test Ratio* dapat digunakan sebagai alat untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Common Effect Model* (CEM). Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat signifikansi model FEM menggunakan uji statistik F.

$$F_{hitung} = (SSEP - SSE_{DV}) / (N - 1) \cdot (SSE_{DV}) / (NT - N - K)$$

Dimana:

$N$	= Jumlah Individu ( <i>Cross Section</i> )
$T$	= Jumlah periode waktu ( <i>time series</i> )
$K$	= Banyaknya parameter model FEM
$SSEP_p$	= <i>Residual sum of squares</i> untuk model CEM
$SSE_{DV}$	= <i>Residual sum of squares</i> untuk model FEM

Hipotesis :

$H_0$	= <i>Common Effect Model</i>
$H_1$	= <i>Fixed Effect Model</i>

#### 2. Uji Hausman

Menurut Madany *et al* (2022) Uji ini digunakan untuk memilih model yang tepat apakah *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara

galat pada model dengan satu atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model. Hipotesis nolnya adalah tidak terdapat hubungan antara galat model dengan satu atau lebih variabel penjelas. Dengan mengikuti kriteria Wald, nilai statistik Hausman ini akan mengikuti distribusi *chi-square* sebagai berikut:

$$W = X' 2 (K) = (b - \beta)' [var (b) - var (\beta)]^{-1} (b - \beta)$$

Dimana:

$b$  = Vektor estimasi parameter REM

$\beta$  = Vektor estimasi parameter FEM

Hipotesis:

$H_0$  = *Common Effect Model*

$H_1$  = *Fixed Effect Model*

Statistik pada Uji hausman mengikuti distribusi statistik Chi-Squares dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah model *Random Effect*.

### 3. Uji Breusch-Pagan

Menurut Wahidah *et a* (2018) dalam Madany *et al* (2022) Untuk mengetahui apakah model REM lebih baik dibandingkan model CEM, dapat digunakan uji Lagrange Multipiler (LM) yang dikembangkan oleh Breusch-Pagan. Pengujian ini didasarkan pada nilai residual dari model CEM. Adapun nilai statistik LM dihitung berdasarkan persamaan sebagai berikut:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[ \frac{\sum_{i=1}^n [\sum_{t=1}^T e_{it}]^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right]^2$$

Dimana:

$n$  = Jumlah individu

T = Jumlah Periode waktu  
 $e_{it}$  = Residual model CEM

Hipotesis:

$H_0$  = *Common Effect Model*  
 $H_1$  = *Fixed Effect Model*

### 3.9. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini Uji asumsi bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memenuhi asumsi klasik atau tidak. klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

#### 3.9.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan guna menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Jika suatu variabel tidak terdistribusi normal, maka keakuratan hasil uji statistik dapat menurun. Normalitas data dapat diuji menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Jika nilai signifikansi lebih dari 5% (0,05), maka data dianggap terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05), maka data tidak terdistribusi secara normal.

#### 3.9.2. Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Ketika ada banyak variabel dalam sampel akan berakibat pada standar error menjadi tinggi, yang mengarah ke multikolinearitas. Ketika melihat koefisien, angka t-hitung lebih kecil dari t-tabel, mengindikasikan bahwa variabel independen yang bersangkutan tidak memiliki hubungan linear dengan

variabel dependen. Untuk menunjukkan suatu model mengalami kolinearitas atau tidak, peneliti menggunakan beberapa metode antara variabel independen. Ketentuannya adalah jika koefisien korelasi cukup tinggi  $>0,85$  maka model terindikasi kolinearitas. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif rendah atau  $< 0,85$  maka terbebas dari multikolinearitas. (Cindy Nabilawaty & Melani Hutahulu, 2015)

### 3.9.3. Uji heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni, (2019) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas ini dapat disimpulkan berdasarkan nilai signifikansinya, dimana apabila nilai grafik residual tidak melewati batas (-500 dan 500), maka dianggap tidak mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas. (Napitupulu *et al*, 2021).

## 3.10. Uji Hipotesis

### 3.10.1. Uji T

Menurut Sujarweni, 2019., Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t). Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji t ini dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.  
Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .  
Atau
2. Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  
Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

**Pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y dengan pengujian  $H_0$  dan  $H_a$  adalah sebagai berikut:**

H0<sub>1</sub> : *Green Proses Innovation* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Ha<sub>1</sub> : *Green Process Innovation* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

H0<sub>2</sub> : *Green Product Innovation* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023..

Ha<sub>2</sub> : *Green Product Innovation* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

### **3.10.2. Uji Koefisien Determinasi**

Menurut Ghozali (2018) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara Nol dan Satu. Jika nilai  $R^2$  kecil, maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat rendah, jika nilai  $R^2=0$ , maka variabel bebas tidak memengaruhi variabel dependen dan jika nilai  $R^2>1$ , maka variabel bebas memengaruhi variabel dependen secara signifikan.